

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang akan mendeskripsikan kejadian yang terjadi saat ini secara sistematis dan faktual yang bertujuan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016:8) Menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Sosial Kota Metro.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek Kantor Dinas Sosial Kota Metro penelitian. Yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34124

C. Metode penelitian

1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 124) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua Variabel yang menjadi variabel bebas Kompetensi (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Komunikasi (X_3) serta Kinerja Pegawai (Y) variabel terikat. Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel Kompetensi (X_1)

1. **Definisi Konseptual:** Kompetensi adalah kemampuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi dengan keterampilan, pengetahuan yang didukung dengan sikap kerja serta penerapan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan sehingga organisasi tersebut mampu mencapai apa yang diharapkan.
2. **Definisi Operasional:** Kompetensi adalah kemampuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi dengan keterampilan, pengetahuan yang didukung dengan sikap kerja serta penerapan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan sehingga organisasi tersebut mampu mencapai apa yang diharapkan. Yang dapat diukur dengan kuisisioner menggunakan data skala likert yang diberikan kepada pegawai di Dinas Sosial Kota Metro.

b) Variabel Motivasi Kerja (X_2)

1. **Definisi Konseptual :** Motivasi kerja merupakan dorongan atau pemberian daya penggerak semangat kerja yang timbul dalam diri seseorang untuk mempengaruhi pegawai dalam melakukan sesuatu atau bekerja dengan mengerahkan kemampuan untuk meningkatkan kerja serta memenuhi rasa tanggung jawab atas tugas-tugas yang telah diberikan.
2. **Definisi Operasional :** Motivasi kerja merupakan dorongan atau pemberian daya penggerak semangat kerja yang timbul dalam diri seseorang untuk mempengaruhi pegawai dalam melakukan sesuatu atau bekerja dengan mengerahkan kemampuan untuk meningkatkan kerja serta memenuhi rasa tanggung jawab atas tugas-tugas yang telah diberikan. Yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pegawai di Dinas Sosial Kota Metro.

c) Variabel Komunikasi (X_3)

1. **Definisi Konseptual :** Komunikasi adalah sebagai salah satu kemampuan untuk memahami pesan atau informasi dengan cermat yang meliputi: pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan dalam penyampaian pesan demi menerima atau memberi informasi dari satu pihak kepada pihak lain.
2. **Definisi Operasional :** Komunikasi adalah sebagai salah satu kemampuan untuk memahami pesan atau informasi dengan cermat yang meliputi:

pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan dalam penyampaian pesan demi menerima atau memberi informasi dari satu pihak kepada pihak lain. Yang diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada pegawai di Dinas Sosial Kota Metro.

d) Variabel Kepuasan Kerja (Y)

1. **Definisi Konseptual** : Kepuasan kerja adalah sikap yang positif atau rasa puas dan tidak puas dari pegawai atas pekerjaannya seperti : kepuasan pada pekerjaan itu sendiri, kepuasan pada gaji, kepuasan pada kesempatan promosi, kepuasan pada pengawasan dan kepuasan pada rekan kerja mereka yang memuaskan kebutuhan dan keinginan tujuan perusahaan.
2. **Definisi Operasional** : Kepuasan kerja adalah sikap yang positif atau rasa puas dan tidak puas dari pegawai atas pekerjaannya seperti : kepuasan pada pekerjaan itu sendiri, kepuasan pada gaji, kepuasan pada kesempatan promosi, kepuasan pada pengawasan dan kepuasan pada rekan kerja mereka yang memuaskan kebutuhan dan keinginan tujuan perusahaan. Yang diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada pegawai di Dinas Sosial Kota Metro.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah pegawai dari Kantor Dinas Sosial Kota Metro dengan sebanyak 44 pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Teknik sampling dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2019:67).

Sampel penelitian yakni seluruh pegawai Dinas Sosial Kota Metro yang berjumlah 44 pegawai jumlah tersebut sesuai dengan jumlah populasinya. Karena jumlah sampel kurang dari 100 karyawan maka menggunakan

sampel jenuh. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Arikunto (2010:134) yang menyatakan apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruhnya.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (Jonathan Sarwono, 2015).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan menggunakan sumber pertama sebagai sarannya untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti (Jonathan Sarwono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari perpustakaan berupa buku-buku dan juga melalui jurnal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab baik lisan maupun tulisan dari narasumber yang dapat dipercaya untuk dimintai suatu informasi. Menurut Sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini daftar pernyataan dalam kuesioner berkaitan dengan variabel Kompetensi, Motivasi Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai.

3. Kepustakaan (Library Research)

Menurut Sugiyono (2017) Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Hasil penelitian pula akan semakin kredibel apabila didukung foto - foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada. Studi pustaka adalah maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka bisa mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan..

G. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dengan *alternative-alternative* jawaban yang disediakan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan *agree-disagree scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan dalam berbagai rentang nilai:

Tabel. 6 Nilai dan Kategori Kuesioner

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
A	Sangat Setuju (SS)	5	1
B	Setuju (S)	4	2
C	Kurang Setuju (KS)	3	3
D	Tidak Setuju (TS)	2	4
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel. 7 Kisi-kisi Kuisisioner

	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Kompetensi (X ₁)	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 2. Keterampilan (<i>Skill</i>) 3. Sikap (<i>Attitude</i>)	1, 2, 3,4, 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18, 19, 20
2.	Motivasi Kerja (X ₂)	1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggung jawab	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20
3.	Komunikasi (X ₃)	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakan	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14 15, 16, 17 18, 19, 20
4.	Kepuasan kerja (Y)	1. Kepuasan pada pekerjaan itu sendiri 2. Kepuasan pada gaji 3. Kepuasan pada kesempatan promosi 4. Kepuasan pada pengawasan 5. Kepuasan pada rekan kerja	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9 10, 11, 12, 13 14, 15, 16 17, 18, 19, 20

Sumber : Olahan penelitian (2024)

H. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validasi menurut Sugiyono, (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah r hitung $>$ r tabel. Jika memenuhi kriteria tersebut maka suatu data dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik pearson product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2017:121)

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien Korelasi antara x dengan y

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2016). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sugiyono,2016).

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

I. Pengujian Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data populasi terdistribusi secara teratur. Tes ini biasanya diterapkan pada data yang diukur pada interval, rasio, atau skala ordinal ketika teknik analisis parametrik digunakan. Normalitas data, atau indikasi bahwa data berasal dari distribusi normal, merupakan prasyarat utama pendekatan parametrik. Statistik nonparametrik adalah teknik alternatif yang digunakan jika data tidak terdistribusi secara teratur. Tes Liliefors adalah salah satu tes yang dapat diterapkan; ini memerlukan penghitungan nilai tes Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi data lebih dari 0,05 maka dikatakan berdistribusi teratur (Suwanto 2021:74). Sesuai dengan panduan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov.

Standar tes Kolmogorov-Smirnov berikut ini ditetapkan oleh pedoman keputusan:

- 1) Hal ini menunjukkan tidak terdistribusi secara teratur jika signifikan $< 0,05$
- 2) Berdistribusi teratur jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2015:245) salah satu persyaratan pengambilan sampel adalah sampel tersebut harus representatif, artinya mewakili populasi. Apabila populasi sama maka sampel juga memiliki karakteristik sama dan tidak terdapat variasi diantara kelompok sampel satu dengan yang lain.

Uji homogenitas pada umumnya ingin menguji apakah sebuah data grup mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika varians yang tidak sama berarti heteroskedasitas. Dapat dikatakan homogen jika probabilitasnya $> 0,05$ tetapi probabilitasnya $< 0,05$ maka heteroskeditas. Rumus yang dapat dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2017: 276)

J. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi berganda

Menurut Ghozali, (2018:277) Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sugiyono, 2016 : 192)

Keterangan :

Y = Kepuasan Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Kompetensi

X₂ = Motivasi Kerja

X₃ = Komunikasi

e = Error

2. Uji Parsial (Uji T)

Ghozali (2018:152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen (Y) secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai sig $\leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

(Ghozali, 2018: 152)

Keterangan:

β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan juga bisa diukur dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

- 1) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016: 215). Dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai yang dihasilkan (0,05): $\leq \alpha$

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2016 : 215)

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

K= jumlah variabel independen

n= jumlah data

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau bias juga dengan memperhatikan signifikan F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F besar dari 0,05. Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2016: 257) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai satu, dan jika nilai (R^2) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dengan menggunakan rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016: 257)

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelas

(Sigit, 2010 : 140)

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya

dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternative (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Kompetensi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kinerja Pegawai (Y)

$H_a : \beta_1 > 0$: Kompetensi (X_1) berpengaruh terhadap Kepuasan Kinerja Pegawai (Y)

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kinerja Pegawai (Y)

$H_a : \beta_2 > 0$: Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kinerja Pegawai (Y)

3. Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 ; \beta_3 \leq 0$: Komunikasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kinerja Pegawai (Y)

$H_a ; \beta_3 > 0$: Komunikasi (X_3) berpengaruh terhadap Kepuasan Kinerja Pegawai (Y)

4. Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$H_0 ; \beta_3 \leq 0$: Kompetensi (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Komunikasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kinerja Pegawai (Y)

$H_a ; \beta_3 > 0$: Komunikasi (X_3) berpengaruh terhadap Kepuasan Kinerja Pegawai (Y)